

ABSTRACT

Background: Toddlers aged 6 - 24 months are an age group in the growing period for children. The risk factors for diarrhea which are transmitted via oral route, are mainly related to clean water facilities, the way food is served and PHBS. The way of serving food to toddlers cannot be separated from social culture, it is a custom/tradition that applies in society in giving food to toddlers which is followed and believed to be true by the mother. Papahan food is chewed food (papah) known as rice papah. Giving father food can be a medium for spreading disease between mothers and toddlers, where if a mother suffers from certain infectious infectious diseases related to the teeth and mouth and breathing, it will be very easy for them to be transmitted to their toddlers, for example acute respiratory infections and diarrhea. **Methods and Data Collection:** In this research, researchers collected data by distributing questionnaires and conducting in-depth interviews with respondents, namely mothers with toddlers aged 6-24 months who brought their children to Posyandu when researchers conducted research in Tanjung Gusta village, Medan. **Objective:** To determine whether or not there is a relationship between the tradition of giving papah rice and the risk of diarrhea in toddlers aged 6-24 months in Tanjung Gusta Village, Medan City, in 2023. **Conclusion:** Based on research conducted by researchers in Tanjung Gusta Village, Medan, it can be seen that there is a relationship between giving the tradition of papahan rice and the risk of diarrhea in toddlers aged 6-24 months in the Tanjung Gusta Village area, Medan.

Keywords: *Papahan; Toddler; Diarrhe*

ABSTRAK

Latar belakang: Balita dengan usia 6 - 24 bulan merupakan kelompok usia pada masa pertumbuhan bagi anak.. Faktor risiko diare yang penularannya melalui vokal oral, terutama berhubungan dengan sarana air bersih, cara penyajian makanan dan PHBS. Cara penyajian makanan pada balita tidak terlepas dari sosial budaya merupakan kebiasaan/tradisi yang berlaku di masyarakat dalam pemberian makanan pada balita yang diikuti dan diyakini kebenarannya oleh ibu. Makanan papahan adalah pemberian makanan yang di kunyah (papah) yang dikenal dengan nasi papah. Pemberian makanan papah dapat menjadi media penyebaran penyakit antara ibu dengan balita, dimana jika seorang ibu menderita penyakit-penyakit infeksi menular tertentu yang berhubungan dengan gigi dan mulut serta pernapasan maka akan sangat mudah untuk ditularkan pada balitanya misalnya penyakit ISPA dan diare. **Tujuan:** Untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan Tradisi Pemberian Nasi Papah Terhadap Resiko Terjadinya Diare Pada Balita 6-24 Bulan Di Desa Tanjung Gusta Kota Medan, Tahun 2023. **Metode dan Pengumpulan Data :** Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan lembar kuesioner dan melakukan wawancara mendalam kepada responden yaitu ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan yang membawa anaknya ke Posyandu saat peneliti melakukan penelitian di desa Tanjung Gusta, Medan. **Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di Desa Tanjung Gusta Medan maka, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan pemberian tradisi nasi papahan dengan resiko terjadinya diare pada balita usia 6-24 bulan di wilayah Desa Tanjung Gusta Medan.

Kata kunci: Papahan; Balita; Diare.